

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dipaparkan data yang diperoleh dilapangan tentang Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Membaca Puisi Siswa Kelas VII Di Mts Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.

#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil MTs Nasyrul Ulum**

- |                              |                                      |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 1) Nama Sekolah              | : MTs Nasyrul Ulum                   |
| 2) Nomor Statistik Sekolah   | : 212280606034                       |
| 3) NPSN                      | : 20583417                           |
| 4) Alamat Sekolah            | : JL. Masjid Bagandan Selatan Sungai |
| 5) Kelurahan                 | : JUNGCANGCANG                       |
| 6) Kecamatan                 | : PAMEKASAN                          |
| 7) Kabupaten                 | : PAMEKASAN                          |
| 8) Provinsi                  | : JAWA TIMUR                         |
| 9) Telepon/HP/Fax            | :                                    |
| 10) Status Sekolah           | : SWASTA                             |
| 11) Nilai Akreditasi Sekolah | : B.                                 |

## 12) Luas Lahan, dan jumlah rombel

Luas Lahan : -

Jumlah ruang : 3 Ruang Kelas, 1 Kantor ( Ruang Guru/Bahasa indonesia), 1 Perpustakaan, 2 KM/MCK

Jumlah Rombel : 3

## 2. Sejarah berdirinya MTs Nasyrul Ulum

Sejarah Singkat MTs Nasyrul Ulum berada di jalan Masjid Bagandan Selatan Sungai Pamekasan. Awal mula berdirinya Pondok Pesantren ini di tengarai oleh keinginan pengasuh Pondok Pesantren yaitu KH. Hamid Mannan Munif untuk mendirikan suatu lembaga yang bisa memfasilitasi masyarakat dalam masalah pendidikan agama, maka berdirilah MTs Nasyrul Ulum yang bernuansa Pesantren. Gambaran Umum Lokasi Peneliti merasa perlu memaparkan gambaran umum terhadap lokasi dalam penelitian, oleh karena itu maka gambaran umum tersebut peneliti kemukakan sebagai berikut: 1. Sejarah Berdirinya MTs Nasyrul Ulum Bagandan Jungcang-cang Pamekasan. MTs Nasyrul Ulum didirikan pada tahun 1992, berlokasi di Jl. Masjid Bagandan Selatan Sungai Jungcang-cang Pamekasan. Pada mulanya sekolah ini didirikan sebagai sekolah yang bertujuan upaya menyediakan pendidikan masyarakat disekitar.

Tahun demi tahun selalu mengalami perkembangan atau kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiringan dengan perkembangan tersebut. Sesuai dengan peraturan yang ada bahwa

menyusun perencanaan/program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang salah satunya diimplementasikan dalam Program/Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS) untuk jangka satu tahun kedepan, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### a. Visi

MTs Nasyrul Ulum dimasa mendatang diharapkan mampu melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang kompetitif dalam mewujudkan terciptanya masyarakat yang madani.

#### b. Misi

MTs Nasyrul Ulum menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, mengembangkan serta menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan, Iptek, Seni dan Ke-Islam-an guna mewujudkan lembaga yang handal dan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia seutuhnya.

#### c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang ber IPTEK dan IMTAQ
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan beriman

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan tentang temuan penelitian setelah kajian teoritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, paparan dan temuan penelitian ini akan di bandingkan dengan temuan yang sudah ada di lapangan dari hasil pengamatan seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan juga paparan data dari hasil temuan ini akan diarahkan supaya bisa menjadi jawaban dari judul skripsi ”Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi pada Siswa di Kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan ”.

Pada tanggal 18 Agustus 2020 peneliti melakukan proses penelitian melalui tahap observasi di sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, peneliti hanya sebagai pengamat dari pelaksanaan sekolah dalam menumbuhkan strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia. Sebelum guru melakukan kegiatan belajar mengajar, guru mempersilahkan siswa untuk memimpin doa, setelah doa selesai baru kemudian guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan di pelajari oleh siswa. Setelah itu guru meminta kepada siswa untuk terlebih membuat kelompok-kelompok dan membaca buku pelajaran yang akan di pelajari. Guru memberi waktu kepada siswanya membaca dengan durasi waktu 10-15 menit. Kemudian guru meminta siswanya untuk berkarya atau menulis puisi di sesuaikan dengan contoh yang sudah di baca di buku paket. Kemudian guru menunjuk salah satu siswanya untuk maju kedepan membacakan hasil karya puisi. Hal ini sudah diterapkan kepada Siswa di Kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan agar mereka paham terlebih dahulu dari setiap pelajaran dan juga agar mereka terbiasa

membaca buku demi masa depannya, strategi ini untuk menjadikan seluruh siswa yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung (observasi) hal ini merupakan metode yang paling efektif untuk bisa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan sebuah objek bahwa hal ini benar tidak ada manipulasi dari objek data penelitian.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui foto dokumentasi guru dan siswa di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada Kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan yang dibutuhkan oleh peneliti.

**i. Strategi Pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.**

Pentingnya strategi pembelajaran di jenjang pendidikan khususnya di sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan membuat siswa-siswi menjadi aktif, dan kreatif sehingga menjadikan siswa-siswipun menjadi sumber daya yang berkualitas, sehingga terwujud tujuan pendidikan yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dengan demikian siswa-siswi bertambah pengetahuannya dengan melalui strategi pembelajaran ini serta ada arahan dari seorang pembimbing sekaligus guru bahasa Indonesia.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan IbuSitti Aminah selaku Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan menuturkan sebagai berikut:

“Ya, saya selaku guru Bahasa Indonesia disini menerapkan strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi bahkan sudah lama, dikarenakan siswa-siswi di era sekarang ini butuh strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar terutama dalam hal pembelajaran membaca puisi, ini sangat dibutuhkan agar para siswa dapat mengerti akan pentingnya membaca puisi di era zaman sekarang”.<sup>1</sup>

Penjelasan di atas juga di perkuat oleh Wali Kelas VII oleh Bapak Hosen S.Pd yang menuturkan sebagai berikut:

“Menghadapi Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi Ibu Sitti Aminah ini memang sudah sudah lama menerapkannya, bahkan ketika ada lomba di sekolah ini pasti dalam lomba tersebut ada lomba puisinya, karna memang yang lebih dominan terhadap minat dan kreativitas sebagian siswa-siswi itu adalah membaca puisi”.<sup>2</sup>

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara dengan siswa kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan atas nama Ibrohim sebagai berikut kutipan wawancaranya:

“iya kak, saya suka mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, karena Ibu guru sering memberikan pelajaran yang mudah di pahami oleh teman-temanku termasuk saya kak, ketika saya di kasih tugas untuk membuat karya puisi disitulah saya sangat suka, karena ketika saya membuat puisi itu ibu memberikan contoh terlebih dahulu kepada kami bagaimana cara membuat puisi yang baik dan benar”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung. Pada tanggal 19 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

<sup>2</sup>Hosen, selaku Wali Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 19 Agustus 2020, jam 09:00-10:30

<sup>3</sup>Ibrohim, Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung. Pada tanggal 19 Agustus 2020, jam 07:00-07:30

Rizqi selaku Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan juga mengatakan hal yang sama. Berikut hasil wawancaranya:

“Menurut saya sendiri dengan adanya Strategi Pembelajaran dalam Membaca Puisi ini kak, saya sangat senang yang awalnya malas untuk mengarang atau menulis puisi ketika saya lihat teman-temanku ikut lomba dan bahkan temanku membaca puisi di hadapan ibu guru, saya jadi termotivasi untuk belajar puisi”.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan dari tanggapan di atas bahwasannya, dengan adanya strategi pembelajaran puisi yang inovatif di sekolah. Sangat senang dengan adanya pembelajaran membaca puisi ini. Meski ada beberapa siswa yang masih kurang semangat dalam membaca puisi, adanya strategi pembelajaran ini yang akan diterapkan di guru Bahasa Indonesia, maka siswa-siswi dapat menjadikan dirinya semangat dan mengenal diri arti penting berpuisi karena dilihat dari arti puisi yang mempunyai arti yang terirasi maupun tersurat.

Dari hasil wawancara sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar, ibu guru mempersiapkan diri dan membawa bahan pelajaran agar siswa-siswi mudah mengerti materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran di kelas, persiapan yang dilakukan guru bahasa dalam strategi pembelajaran membaca puisi ini diantaranya sebagai berikut:

“Dengan berbagai persiapan sebelum saya menyampaikan materi pembelajaran saya menyiapkan diantaranya RPP, Buku Paket, dan

---

<sup>4</sup>Rizqi, Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, wawancara langsung, Pada tanggal 19 Agustus 2020, jam 08:00-08:30

juga materi sesuai dengan jadwal yang akan diberikan kepada siswa serta mempersiapkan kondisi kelas terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran sedang berlangsung supaya siswa-siswi ini benar-benar dan memahami dengan baik materinya ketika pelajaran sedang berlangsung.”<sup>5</sup>

Hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Hasil observasi ini ketika guru pengajar hendak mau mengajar di kelas VII menunjukkan guru yang bersosialisasi dengan siswa-siswi dalam melakukan persiapan sebelum mengajar.

Supaya siswa terbiasa dengan hal itu, yakni guru membacakan poin-poin dari RPP, memberitahukan judul pelajaran yang akan berlangsung pada saat ini yang mengenai “Membaca Puisi”. Setelah itu gurupun memulai pelajaran dengan kalimat pembuka Assalamualaikum dan membaca do’a sebelum pelajaran di mulai.

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran kegiatan belajar mengajar telah melakukan persiapan kepada siswa kelas VII kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator-indikator rencana pembelajaran.

Setelah guru melakukan persiapan mengajar kepada seluruh siswa-siswi kelas VII kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan

---

<sup>5</sup>Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, Pada tanggal 19 Agustus 2020, jam 07:00-08:30



rencana pembelajaran, maka sebagai berikut hasil wawancara dengan ibu Sitti Aminah S.Pd.

“Setelah persiapan selesai langkah selanjutnya saya menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta memberikan motivasi belajar agar siswa-siswi mampu ikut serta ketika kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung karena proses belajar akan di katakan berhasil ketika siswa sudah bisa bertanya menanggapi, dan berkarya”<sup>6</sup>

Mengenai konsep dari strategi pembelajara inovatif dalam membaca puisi itu sendiri guru Sitti Aminah S.Pd menuturkan sebagaimana berikut ini:

“Konsep yang saya terapkan adalah membentuk kelompok-kelompok agar bisa berkarya yang di ambil di salah satu hurufnya untuk menampilkan hasil karyanya itu sendiri seperti berkarya puisi karena dengan strategi seperti itu siswa bisa semangat dan ahli dalam membuat sebuah karangan puisi. Kemudian setelah itu saya memberikan hadiah pada grup yang paling terbaik di antara grup lainnya.”<sup>7</sup>

Hal yang sama juga di katakan oleh siswi yang bernama Mia Sumiati selaku anak kelas VII. Berikut wawancaranya:

“iya kak, kalau bagi saya pribadi yaitu menambah wawansan saya agar lebih baik, dan juga menambah hal ilmu baru ketika membacanya itu menambah kosa kata yang belum saya ketahui sebelumnya yang paling penting memberikan banyak ide,

---

<sup>6</sup>Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, Pada tanggal 20 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

<sup>7</sup>Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, Pada tanggal 20 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

menambah pengalaman, membuat rasa nyaman dan tenang ketika membaca puisi itu kak ”.<sup>8</sup>

Sementara itu Winda Sari selaku siswi juga menyampaikan yang sama terkait dengan konsep. Berikut hasil wawancaranya:

“Sangat akrab dengan siswa-siswinya kak, bukan cuman itu kak ibu terkadang memberikan membuat kelompok-kelompok dan juga ibu meberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberikan kami tugas baik seperti menulis puisi nah, setelah selesai tugasnya di ibu disuruh kumpulkan yang terbaik karya tulisan puisinya itu di suruh membacakan karyanya nantinya juga di kasih hadiah oleh ibu guru kak”.<sup>9</sup>

Ada beberapa guru pengajar termasuk saya di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan ini menggunakan pengelompokan yang sifatnya mempermudah siswa-siswi dalam mencapai suatu materi pelajaran. Hal ini juga bisa mendukung keaktifan siswa dalam belajar, baik dari segi kemampuan intelektual yang berbeda dan ada disuatu kelompok itu, setelah selesai materi atau di anggap bisa memahami dengan baik dan benar biasanya saya ganti satu kali pertemuan atau lebih agar saya juga bisa bersosialisasi dengan siswa-siswi dan menambah strategi guru ketika mengajar.

Hal ini juga senada yang di perkuat oleh salah satu guru wali kelas Bapak Hosen S.Pd berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>8</sup>Mia Sumiati, Siswi Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, Pada tanggal 20 Agustus 2020, jam 07:00-07:30

<sup>9</sup>Winda Sari, Siswi Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, Pada tanggal 20 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

“Bapak Hosen ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung beliau hanya menyampaikan pokok-pokoknya saja kemudian beliau memberi sedikit pemahaman mengenai materi yang ingin kita diskusikan dalam kelompok kecil supaya kita bebas berargument sesuai dengan pemahaman kita mengenai materi pelajaran”.<sup>10</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh satu siswa kelas VII MTs Nasyrul Ulum

Bagandan Pamekasan Widi, berikut kutipan Wawancaranya:

“Sejauh yang saya tahu kak Ibu Guru Sitti Aminah sering mengelompokkan siswa ketika kegiatan belajar mengajar karena bagi diri saya pribadi model seperti ini sangat baik untuk mendukung siswa bisa terampil dalam mengembangkan intelektualitas siswa ketika di kasih tugas oleh guru seperti membuat puisi kak”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Bahasa Indonesia , wali kelas, beserta siswa-siswi dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran seorang guru terhadap siswa sangat mempengaruhi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar untuk menumbuhkan siswa berpretasi dengan adanya motivasi dan riwed atau hadiah dari guru ke siswa untuk bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar membaca puisi dan berkarya. Karena di usia yang masih dini siswa perlu motivasi yang tinggi dari guru sehingga akan mempengaruhi perkembangannya dalam belajar bagi siswa tersebut.

---

<sup>10</sup>Hosen, Wali kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 20 Agustus 2020, jam 09:00-09:30

<sup>11</sup>Widi, Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 23 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

**ii. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.**

Peran seorang guru di kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dalam membaca puisi di sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan sangatlah penting terutama menyangkut pembelajaran yang membuat siswa-siswi lebih semangat dalam belajar. Dimana jika lingkungan sekolahnya baik maka proses dalam menumbuhkan strategi pembelajaran yang inovatif dalam membaca puisi akan berjalan dengan baik juga. Ada beberapa kelebihan dan kelemahan dalam menumbuhkan membaca puisi inovatif di sekolah MTs Nasyrul Ulum bagandan pamekasan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sitti Aminah selaku guru Bahasa Indonesia di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan:

“Kelebihannya itu nak, 1. Siswa-siswi bisa mengetahui hal yang baru dari pelajaran membaca puisi, 2. Siswa-siswi mengerti dari pelajaran ibu ketika diterangkan, 3. Siswa-siswi di bentuk grup untuk mengarang puisi sebagai tugas 4. Bisa menjadi contoh kepada guru-guru yang lain, dan disinilah Peran siswa sangatlah penting sebagai seorang pelaksana dari pembelajaran membaca puisi yang inovatif. Dan Alhamdulillah dari sebagian banyak siswa disini banyak karakter-karakter yang berbeda dalam pembacaan puisi, mulai dari penyampaian, gestur tubuh, mimik wajah serta intonasinya, saya rasa cukup baik”.<sup>12</sup>

Hal sama di perkuat oleh Bapak Hosen selaku Wali Kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya.

---

<sup>12</sup>Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, Pada tanggal 23 Agustus 2020, jam 07:30-08:30

“Kelebihandari pelajaran membaca puisi inovatif ini yang pertama adalah siswa yang aktif dalam berpuisi, yang kedua adanya beletin di sekolah kami, juga mading yang menyediakan Hasil karya puisi siswa-siswi, yang ke tiga mengenai tempat ketika di kasih tugas membuat puisidi lingkungan sekolah, dan alhamdulillah suasana sekolah kami sangat strategis jauh jauh lebih membantu siswa.”<sup>13</sup>

Hal juga senada yang di katakan oleh Siful Jamil selaku siswa VII

MTs Nasyrul Ulum. Berikut hasil wawancaranya.

“Kelebihannya itu kak, ketika membahca puisi memberikan kosa kata yang baru dan ketika di tampilkan di depan memberikan gerakan yang harus disesuaikan dengan isi puisi itu sekaligus mengahayati makna yang tersirat dalam isi puisi tersebut kak, dan juga bahkan ketika puisi sudah di baca di depan teman-teman saya itu kak membarikan hal-hal yang baru kak”.<sup>14</sup>

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh Siti Inayati selaku Siswi kelas VII

MTs Nasyrul Ulum juga mengatakan:

“Kelebihannya itu kak, memberikan semangat baru bagi kami juga kita bisa mengerti seluk beluk ketika berpuisi yang awal mulanya saya grogi di depan umum alhamdulillah kak, sekarang sudah enggak lagi di karnakan sudah terbiasa dilatih oleh Ibu Siti Aminah ketika di kelas dari situlah timbulnya percaya diri saya kak”.<sup>15</sup>

Hasil wawancara di atas juga di perkuat oleh hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa Siswa Kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan sangat giat dalam hal membaca puisi, hal ini dapat dilihat ketika wawancara ke siswa-siswa di sini, dan juga ketika

---

<sup>13</sup>Hosen, selaku Wali Kelas Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 23 Agustus 2020, jam 09:00-09:30

<sup>14</sup>Siful Jamil, Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 23 Agustus 2020, jam 08:00-08:30

<sup>15</sup>Siti Inayah, Siswi Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 23 Agustus 2020, jam 09:00-09:30

mengikuti pelajaran ibu guru tentang puisi, siswa disini senang sekali ketika di kasih tugas membaca puisi.<sup>16</sup>

Adapun kekurangan dari strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Sitti Aminah selaku guru Bahasa Indonesia di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan berikut hasil wawancaranya:

“Kekurangannya itu nak, ketika siswa-siswi itu tidak mendengar aba-aba dari ibu baik itu ketika pelajaran mulai, apa lagi tidak membawa buku paket alasannya hilang, rusak dan sebagainya. ketika di kasih tugas menulis puisi dan membacakan hasil puisi di depan temen-temenya yang seponan gak tahu, nah itu yang menjadi miris ke ibu nak, andai kata siswa ibu itu mendengar pelajaran dan ketika saya ngasih pratek itu bisa melihat dengan baik maka kata tidak tahu itu pasti gak akan keluar nak”.<sup>17</sup>

Tidak jauh beda dengan pernyataan wali kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan oleh Bapak Hosen. Berikut hasil wawancaranya.

“Buku-buku yang rusak dan tidak membawa buku itu yang menjadi keluhan terhadap guru-duru sini dek, siswa-siswi sini kurangnya motivasi dan juga kesadaran dan semangatnya dari siswa itu, teguran saran dan kritikan terhadap siswa-siswi. Ada juga ketika pelajaran di mulai ada yang bermain-main, bahkan ada yang tidur di kelas itu sendiri. Perlunya kesadaran siswa dalam pentingnya pelajaran membaca puisi ini. Kami selaku pengajar sekaligus wali kelas akan terus memberikan motivasi terhadap siswa-siswi yang masih belum mempunyai rasa gemar membaca pelajaran terutama membaca puisi”.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Observasi ketika ibu guru Bahasa Indonesia sedang mengajar di Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Pada tanggal 23 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

<sup>17</sup>Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 24 Agustus 2020, jam 07:00-08:30

<sup>18</sup>Hosen, selaku Wali Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 24 Agustus 2020, jam 08:00-08:30

Abdus Somat selaku Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum yang masih belum berminat membaca mengatakan hal yang sama. Berikut hasil wawancaranya.

“Kayaknya kurang kesadaran pada diri siswa untuk gemar membaca dan menulis termasuk saya sendiri. juga saya sendiri masih belum berminat dengan kegiatan membaca puisi dimana semangat terhadap membaca kurang mengerti apa yang sedang baca apa lagi ketika ibu guru memberikan tugas mencari puisi baikitu di majalah ataupun di internet terkadang saya gak ngerti maknanya puisi itu kak, yang mau nanyak ke guru terkadang malu takut dikatakan gak ngerti-ngerti oleh teman-temanku”<sup>19</sup>

Di atas di benarkan oleh Achmad Mulyono selaku siswakelas VII MTs Nasyrul Ulum yang masih belum berminat membaca mengatakan hal yang sama. Berikut hasil wawancaranya.

“adanya ketidak semangat dalam belajar baik itu membaca puisi, baigitu pula saya juga kak, namun dari sekian banyak siswa terkadang ibu guru bahasa Indonesia memberikan motivasi kepada kami agar kami bisa seperti yang lainnya, itu yang aku tangkap ketika ibu guru sedang mengajari kami, kami memang malas belajar kak apalagi soal membaca buku atau puisi. Kami juga tertidur kalau kami begitu banyak materi yang ibu bahas di depan, nah ketika ibu langsung memberi tugas seperti berpuisi kami ikut tapi gak seperti ibu harapkan itu kak”<sup>20</sup>

Dapat di simpulkan dari penjelasan di atas bahwasannya semangat dan strategi ketika mengajar sekaligus membingbing siswa-siswinya agar lebih mudah memahami pelajaran yang guru terapkan di kelas agar tujuan siswa-siswi lebih semangat belajar terutama semangat minat baca puisi yang

---

<sup>19</sup>Abdus Somat, Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 24 Agustus 2020, jam 07:00-07:30

<sup>20</sup>Achmad Mulyono, Siswa Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan, Wawancara langsung, Pada tanggal 24 Agustus 2020, jam 07:00-07:40

inovatif karna seorang guru merupakan panutan yang ditiru oleh siswa-siswinya dan ini juga berpengaruh terhadap akan meningkatnya pengetahuan siswa-siswi.

Hal ini juga dapat mempengaruhi kondisi si pembaca karena siswa-siswi yang semangat membaca puisi dan belajarnya yang tinggi dalam membaca, maka dari itu harus diimbangi dengan strategi-strategi yang baru terhadap siswa untuk menunjang siswa sekolah yang lebih baik lagi.

## **B. Temuan Penelitian**

Dari penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa fakta yang dijumpai di lokasi penelitiannya yang sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi di kelas VII**

#### **MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.**

- a. Guru membentuk kelompok (guru membentuk siswa-siswi menjadi beberapa kelompok heterogen atau grup-grup).
- b. Memberikan wacana (guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang mengambil dari rencana pembelajaran atau RPP).
- c. Kerjasama (siswa-siswi bekerja sama dengan satu timnya untuk berlatih membaca puisi)
- d. Presentasi (masing-masing anggota tim membacakan hasil puisi di depan kelas)
- e. Kesimpulan (siswa-siswi bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari)



- f. Penguatan (siswa-siswi bersama guru merefleksikan, mengevaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan)

**2. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.**

- a. Adanya semangat yang timbul dari guru dan siswa-siswi ketika mengajar dan belajar.
- b. Siswa-siswi bisa mengetahui hal yang baru dari pelajaran membaca puisi.
- c. Siswa-siswi mengerti dari pelajaran itu ketika diterangkan
- d. Bisa menjadi contoh kepada guru-guru yang lain
- e. siswa-siswi yang aktif dalam berpuisi.
- f. adanya beletin di sekolah
- g. sekolah menyediakan mading untuk karya siswa-siswi

Sedangkan kekurangan dalam strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. kurangnya kesadaran dari sebagian siswa betapa pentingnya belajar membaca puisi
- b. kurangnya semangat dari siswa ketika mengikuti pembelajaran berlangsung
- c. buku-buku paket yang hilang dan rusak oleh siswa
- d. bermain-main dan tidur ketika pelajaran dimulai.

### **C. Pembahasan**

Ketika peneliti sudah memperoleh data dari lapangan, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya akan menjelaskan tentang pembahasan sebagai penjesan dari penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Maka dari itu pembahasannya sebagai berikut:

#### **1. Strategi Pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.**

Penelitian ini di laksanakan sebagai bentuk pembiasaan terhadap guru dan siswa sebagaimana meningkatkan mutu sekolah lebih baik lagi dari sebelumnya, dan menumbuhkan semangat dalam diri guru dan siswa ketika melakukan kewajiban mengajar belajar dan juga menaikkan tingkat prestasi dari siswa-siswi ketika mengikuti lomba, agar sekolah dan masyarat sekitar bisa melihat kualitas pendidikan dari sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan ini. Dilihat dari keseharian seorang guru dan siswa aktif ketika memberi pelajaran yang inovatif, dengan melalui strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi ini sangat membantu bagi pihak sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.

Dengan adanya penelitian yang berjudul strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi, memberikan hal motivasi lebih baik terhadap sekolah dan pihak-pihak pembimbing dan serta siswa-siswi itu sendiri, baik dalam proses belajar terutama dalam hal kemajuan siswa yang lebih aktif belajar membaca puisi, siswa-siswi yang mengikuti strategi pembelajaran yang inovatif dari guru maka tiada lagi sebagai

bentuk keikut sertakan dalam belajar siswa dengan melalui tugas seorang guru seperti membuat karya-karya puisi, membacakan karyanya dan ikut lomba puisi itu merupakan prestasi sebagai mencedaskan anak bangsa ini. Orang yang dikatakan membaca puisi dalam pandangan ini yaitu bagaimana orang ini mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf.

Seperti yang di katakan oleh Aji Septiaji pada artikelnya yang berjudul "Budayakan Minat Baca Tulis" yang dikutip dari Neng Gustini mengatakan bahwa maju mundunya peradaban suatu bangsa salah satunya bisa dilihat dari budaya baca tulis bangsa itu sendiri.<sup>21</sup>

Selain itu seni baca puisi dalam buku hamdy salad mengungkapkan "pembacaan" mengandung pengertian yang lebih dari sekedar membaca huruf dan kata. Pembacaan merupakan aktivitas untuk menafsirkan, memberi makna baru dari sebuah bacaan atau teks tertentu, sesuai dengan perspektif harapan dan wawasan pembacanya. Selain itu, makna pembaca mesti terkait dengan pesan-pesan tertentu, yang hendak disampaikan atau di pendengarkan kepada orang lain.

Pembacaan puisi, dengan sendirinya atau kelompok, mesti berhubungan dengan pesan-pesan, serta orang lain yang sengaja untuk mendengarkan atau menerima, dan menghayati pesan-pesan tersirat maupun tersurat dari teks puisi.<sup>22</sup>

Semenatara itu Hood dalam buku Farid Ahmadi mengatakan kemampuan literasi seseorang merupakan dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi berikutnya. Seseorang membawa pengalaman literasi

---

<sup>21</sup>Neng Gustini, dkk, *Budaya Literasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 28-29

<sup>22</sup>Hamdy Salad, *Seni Baca Puisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014), hlm. 35.

sehingga terbentuk di dalam proses interpretasi. Di sini membaca puisi merupakan pertimbangan yang penting dalam pengembangan diri. hal ini dikarenakan setiap orang mempunyai tujuan membaca dan menulis teks. Tujuan dalam membaca dan juga menulis teks mempengaruhi teks yang dibaca dan ditulis.<sup>23</sup>

Sementara itu di sekolah MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan sudah membiasakan praktek menulis dan mengarang puisi yang hasil puisi di koreksi oleh guru bahasa Indonesia kebiasaan ini membaca puisi ini di lakukan oleh guru pengajar dengan alokasi waktu 10-20 menit. Kegiatan ini dilakukan ketika pelajaran sebelum dimulai kemudian guru memerintahkan siswanya untuk menampilkan di depan guru dan teman-teman kelasnya. Kegiatan ini sudah diterapkan di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasanbaru-baru ini.

tujuan untuk mewujudkannya karakter-karakter siswa yang aktif mengolah pelajaran berupa pembiasaan membaca puisi serta mengarang puisi peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 10-20 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah).

Seperti peneliti yang amati secara langsung atau menganalisa hasil wawancara berbagai pihak sekolah, maka penumbuhan pembiasaan berkarya seperti mengarang puisi di sekolah ini masih dalam tahap pembiasaan. Sedangkan dalam pembiasaan sendiri ada dua tahapan sesuai dalam bukunya Yunus Abidin sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Farid Ahmadi, dkk, *Media Literasi Sekolah* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 17.

1. Tahap ke-1 Pembiasaan kegiatan membaca puisi yang dilakukan di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan masih dalam tahap pembiasaan dimana sebagian siswa masih kurang begitu berminat dengan kegiatan mengarang dan bermalas-malas belajar yang ada di di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.
2. Tahap ke-2: Untuk pengembangan minat baca yang dilakukan di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan sudah lumayan berjalan dimana guru memerintahkn siswanya memberikan tugas dan menyuruh untuk membuat karya puisi, membaca puisi di depan guru dan teman-temannya pelajaran atau non pelajaran sebelum pelajaran di kelas dimulai dengan waktu 10-15 menit.<sup>24</sup>

Dengan adanya penelitian yang berjudul strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi, memberikan hal motivasi lebih baik terhadap sekolah dan pihak-pihak pembimbing dan serta siswa-siswi itu sendiri, baik dalam proses belajar terutama dalam hal kemajuan siswa yang lebih aktif belajar membaca puisi, siswa-siswi yang mengikuti strategi pembelajaran yang inovatif dari guru maka tiada lagi sebagai bentuk keikut sertakan dalam belajar siswa dengan melalui tugas seorang guru seperti membuat karya-karya puisi, membacakan karyanya dan ikut lomba puisi itu merupakan prestasi sebagai mencedaskan anak bangsa ini.

---

<sup>24</sup>Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 279-281.

**2. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.**

Selanjutnya mengenai kelebihan dan kekurangan Dalam strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan pembahasan ini yang telah diamati oleh peneliti. Yang di temukan peneliti Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Mengenai kelebihan strategi pembelajaran inovatif ini di MTs Nasyrul Ulum dalam menumbuhkan kemampuan siswa-siswi dilihat dari karakter ketika membaca puisi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan adalah adanya semangat yang tinggi dari siswa-siswi ketika mendalami pembelajaran membaca puisi di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.

Dan kesemangat seorang pembimbing atau guru bahasa Indonesia yang di perlukan ketikan seorang siswa-siswiingin bertanya atau keinginan yang besar dalam belajar membaca puisi, maka disitu seorang guru sangat di butuhkan dan berperan aktif ketika belajar mengajar khusus terhadap siswa-siswi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Disini guru bahasa indonesia termasuk guru-guru yang lain mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didiknya, bagaimana seorang guru mengatur dan mempunyai strategi pembelajaran yang inovatif ketika mengajar lebih-lebih dalam pembelajaran bahasa yang mengenai membaca puisi.

Kelebihannya dari strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi terhadap siswa-siswi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan

Pamekasan dengan adanya peran yang aktif dari siswa-siswi yang mempunyai semangat yang tinggi sebagai penerima pelajaran dari sekolah nasyrul ulum, juga sebagai pembimbing dalam kelas yang memantau keseharian kelas yaitu guru dan pihak-pihak yang lain,

yang semua itu membantu proses berkembangnya pembelajaran yang inovatif dalam keseharian yang akan dilihat dan di baca oleh siswa-siswi itu sendiri, oleh karena itu ketika pihak sekolah menyediakan alat-alat yang yang sekiranya menunjang lebih baik lagi dalam belajar seperti adanya madding yang akan di gunakan sebagai info-info penting dan pemuatan karya siswa-siswi di dalamnya dan juga buletin sekolah yang lebih membantu siswa-siswa dalam berkembang belajarnya dan bersemangat berkarya dan berseni di sekolah hal ini sudah di ketahui di atas penemuan-penemuan sekolah seperti:

- a. Adanya semangat yang timbul dari guru dan siswa-siswi ketika mengajar dan belajar.
- b. Siswa-siswi bisa mengetahui hal yang baru dari pelajaran membaca puisi.
- c. Siswa-siswi mengerti dari pelajaran ibu ketika diterangkan
- d. Bisa menjadi contoh kepada guru-guru yang lain
- e. siswa-siswi yang aktif dalam berpuisi.
- f. adanya beletin di sekolah
- g. sekolah menyediakan madding untuk karya siswa-siswi

maka dari itu sekolah sangat mendukung dengan adanya penelitian di sekolah ini agar bertujuan sekolah ini lebih baik lagi dari sebelumnya. Baik itu yang bertujuan umum dan khusus dari sekolah itu sendiri.

Sedangkan kekurangan dalam strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. kurangnya kesadaran dari sebagian siswa betapa pentingnya belajar membaca puisi
- b. kurangnya semangat dari siswa ketika mengikuti pembelajaran berlangsung
- c. buku-buku paket yang dihilangkan dan rusak oleh siswa
- d. bermain-main dan tidur ketika pelajaran di mulai.